

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penulis mampu merancang Asuhan Keperawatan bagi Pasien dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi di Ruang Perkutut RSJ Provinsi Jawa Barat. Penulis telah menguraikan secara rinci pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan halusinasi pendengaran pada klien 1 dan klien 2. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Penulis mampu untuk melakukan pengkajian pada klien 1 (Tn. R) dan klien 2 (Tn. X) untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada 2 klien skizofrenia dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran. Data yang didapatkan oleh penulis melalui cara wawancara, observasi secara langsung, rekam medik, dan perawat ruangan, kedua klien didiagnosa Skizofrenia Affective. Pada saat melakukan pengkajian klien 1 dan klien 2 didapatkan keluhan yang sama yaitu klien mendengar suara-suara bisikan yang tidak berwujud.

2. Diagnosa

Perumusan diagnosa keperawatan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh pada proses pengkajian, kemudian dirumuskan diagnosa keperawatan yang terjadi pada klien 1 (Tn. R) dan klien 2

(Tn.X). Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Perencanaan

Perencanaan disusun sesuai dengan diagnosa keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dimana perencanaan disusun dalam bentuk strategi pelaksanaan pasien serta disertai dengan terapi musik klasik.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan perencanaan strategi pelaksanaan pasien penulis menyimpulkan bahwa dengan terapi musik klasik sangat efektif dalam menurunkan dan mengendalikan halusinasi pasien.

5. Evaluasi

Evaluasi pada studi kasus ini adalah pasien 1 (Tn. R) dan Pasien 2 (Tn. X) Klien kooperatif dan klien dapat melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan terapi musik klasik, Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik secara teratur mampu menurunkan intensitas halusinasi. Musik klasik juga memberikan efek menenangkan dan membantu klien mengalihkan fokus dari suara halusinasi yang mereka alami.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pelayanan di rumah sakit, khususnya terkait kunjungan keluarga kepada pasien, dapat ditingkatkan agar klien merasa mendapat dukungan dari orang-orang terdekat, terutama dari keluarganya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas intervensi nonfarmakologis seperti terapi musik klasik secara terstruktur. Penelitian mendatang juga dapat melibatkan keluarga secara aktif dalam proses perawatan, serta mengembangkan media edukasi yang memudahkan pasien dalam mengenali dan mengendalikan halusinasi pendengaran secara mandiri.